e-ISSN: 2964-0849
Vol.5 No.1 November 2026

Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan *Fear Of Childbirth* Pada Ibu Hamil Primigravida

Ayu Bella Fauziah [1]*, Rezqiqah Aulia Rahmat [2], Cakrawati R[3]
[*1] Program Studi Kebidanan, Universitas Prof. Dr. H.M. Arifin Sallatang
[2] Program Studi Kedokteran, Universitas Bosowa
[3]Program Studi Kebidanan, Poltekkes Ummi Khasanah

[1]ayubellafauziah@gmail.com , [2]rezqiqhika@gmail.com , [3]cakrawati.rhn@gmail.com

Abstract

Background: Fear of childbirth (fear of childbirth/FOC) is a psychological condition that may occur during pregnancy, particularly among primigravida women who have no previous childbirth experience. Fear may be influenced by knowledge, anxiety, stress, husband support, and participation in pregnancy education. Objective: This study aimed to analyze factors associated with fear of childbirth among primigravida pregnant women. Methods: This study used a quantitative analytical design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 80 primigravida pregnant women selected using purposive sampling. Data were collected using questionnaires measuring childbirth knowledge, anxiety, stress, husband support, participation in pregnancy classes, and fear of childbirth. Fear of childbirth was measured using the Wijma Delivery Expectancy/Experience Questionnaire version A (W-DEQ-A). The data were analyzed using the Chi-Square test with a significance level of 0.05. Results: The results showed that 26 respondents (32.5%) experienced high fear of childbirth and 54 respondents (67.5%) experienced low to moderate fear. Significant associations were found between childbirth knowledge (p=0.008), anxiety level (p=0.001), stress level (p=0.004), husband support (p=0.006), and participation in pregnancy classes (p=0.021) with fear of childbirth.Conclusion: Knowledge, anxiety, stress, husband support, and participation in pregnancy classes were significantly associated with fear of childbirth among primigravida pregnant women. Comprehensive antenatal education and psychological support are needed to reduce childbirth-related fear.

Keywords: *Fear Of Childbirth, Primigravida, Pragnant Women*

Abstrak

Latar Belakang: *Fear of childbirth* (FOC) atau ketakutan menghadapi persalinan merupakan kondisi psikologis yang dapat dialami ibu selama kehamilan, terutama ibu primigravida yang belum memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya. Ketakutan menghadapi persalinan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, kecemasan, stres, dukungan suami, dan keikutsertaan dalam pendidikan kehamilan. Tujuan: Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor yang berhubungan dengan *fear of childbirth* pada ibu hamil primigravida. Metode: Penelitian menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian sebanyak 80 ibu hamil primigravida yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan

e-ISSN: 2964-0849
Vol.5 No.1 November 2026
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

kuesioner pengetahuan tentang persalinan, kecemasan, stres, dukungan suami, keikutsertaan kelas ibu hamil, dan *fear of childbirth*. Ketakutan menghadapi persalinan diukur menggunakan Wijma Delivery Expectancy/Experience Questionnaire version A (W-DEQ-A). Analisis data menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan 0,05. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 26 responden (32,5%) mengalami *fear of childbirth* tinggi dan 54 responden (67,5%) mengalami *fear of childbirth* rendah sampai sedang. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang persalinan (p=0,008), tingkat kecemasan (p=0,001), tingkat stres (p=0,004), dukungan suami (p=0,006), dan keikutsertaan kelas ibu hamil (p=0,021) dengan *fear of childbirth*. Kesimpulan: Pengetahuan, kecemasan, stres, dukungan suami, dan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil berhubungan secara signifikan dengan *fear of childbirth* pada ibu hamil primigravida. Edukasi antenatal yang komprehensif dan dukungan psikologis diperlukan untuk membantu mengurangi ketakutan menghadapi persalinan.

Kata Kunci: *Fear of Childbirth*, Primigravida, Ibu Hamil

Korespondensi Penulis: Ayu Bella Fauziah

I. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan periode penting dalam kehidupan perempuan yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik dan psikologis. Perubahan tersebut dapat menimbulkan berbagai respons emosional, salah satunya adalah kecemasan dan ketakutan terhadap proses persalinan. Kondisi tersebut dapat lebih menonjol pada ibu primigravida karena persalinan merupakan pengalaman baru yang belum pernah dialami sebelumnya.

Fear of childbirth merupakan ketakutan atau kekhawatiran yang berkaitan dengan proses persalinan. Ketakutan tersebut dapat mencakup kekhawatiran terhadap rasa sakit, keselamatan ibu dan bayi, kemungkinan komplikasi, kehilangan kendali, tindakan medis, maupun ketidakmampuan menghadapi proses persalinan.

Untuk mengukur *fear of childbirth*, salah satu instrumen yang banyak digunakan adalah **Wijma Delivery Expectancy/Experience Questionnaire (W-DEQ)**. Instrumen tersebut dikembangkan secara khusus untuk mengukur konstruk psikologis terkait ketakutan menghadapi persalinan dan telah menunjukkan reliabilitas yang baik pada penelitian awal. W-DEQ versi A digunakan untuk mengukur ekspektasi dan ketakutan perempuan terhadap persalinan selama masa kehamilan. Berbagai penelitian validasi menunjukkan bahwa W-DEQ-A mempunyai sifat psikometrik yang baik dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi tingkat *fear of childbirth*.

Ketakutan menghadapi persalinan tidak hanya berkaitan dengan pengalaman persalinan, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial. Ibu yang memiliki tingkat kecemasan tinggi dapat lebih mudah memandang persalinan sebagai situasi yang mengancam. Demikian pula stres selama kehamilan dapat memperkuat kekhawatiran terhadap proses persalinan.

Pengetahuan mengenai persalinan juga merupakan faktor penting. Kurangnya informasi mengenai tahapan persalinan, mekanisme persalinan, teknik mengatasi nyeri, serta prosedur pelayanan dapat menyebabkan ibu membayangkan persalinan secara negatif. Sebaliknya, informasi yang memadai dapat membantu ibu membangun kesiapan dan kepercayaan diri.

Dukungan suami juga mempunyai peran penting. Kehamilan dan persalinan tidak hanya menjadi pengalaman individu ibu, tetapi juga membutuhkan dukungan dari pasangan dan keluarga. Dukungan emosional,

e-ISSN: 2964-0849
Vol.5 No.1 November 2026
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

informasi, pendampingan, dan penghargaan dari suami dapat membantu ibu menghadapi perubahan selama kehamilan.

Keikutsertaan dalam kelas ibu hamil dapat menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kesiapan menghadapi persalinan. Melalui kelas tersebut, ibu dapat memperoleh informasi mengenai kehamilan, persalinan, perawatan bayi, tanda bahaya, serta berbagai strategi menghadapi persalinan.

Validasi W-DEQ-A pada penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas dan validitas yang baik untuk mengukur *fear of childbirth*. Penelitian di Taiwan tahun 2025, misalnya, melaporkan reliabilitas internal yang sangat baik dan menemukan hubungan skor ketakutan dengan kecemasan serta variabel psikologis lainnya.

Identifikasi faktor yang berhubungan dengan *fear of childbirth* penting dilakukan agar tenaga kesehatan dapat memberikan intervensi yang tepat. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan *fear of childbirth* pada ibu hamil primigravida.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik dengan desain cross-sectional untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, kecemasan, stres, dukungan suami, dan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan fear of childbirth pada waktu yang sama. Penelitian dilaksanakan pada salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan antenatal selama April–Juni 2026, meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan penyusunan laporan.

Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil primigravida yang mendapatkan pelayanan antenatal di lokasi penelitian, dengan jumlah sampel sebanyak 80 ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria inklusi meliputi ibu hamil primigravida, usia kehamilan ≥20 minggu, berusia ≥18 tahun, mampu membaca dan berkomunikasi dengan baik, serta bersedia menjadi responden. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi responden yang tidak menyelesaikan kuesioner, mengundurkan diri dari penelitian, atau mengalami kondisi medis yang membutuhkan penanganan segera saat pengumpulan data.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah fear of childbirth, sedangkan variabel independen meliputi pengetahuan tentang persalinan, tingkat kecemasan, tingkat stres, dukungan suami, dan keikutsertaan kelas ibu hamil. Pengukuran fear of childbirth menggunakan Wijma Delivery Expectancy/Experience Questionnaire version A (W-DEQ-A), sedangkan pengetahuan, dukungan suami, dan keikutsertaan kelas ibu hamil diukur menggunakan kuesioner terstruktur yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan secara langsung melalui pengisian kuesioner setelah responden memperoleh penjelasan mengenai tujuan, manfaat, kerahasiaan data, dan hak sebagai responden.

Analisis data meliputi analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi setiap variabel serta analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen dengan fear of childbirth, dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0{,}05$. Penelitian memperhatikan prinsip etika berupa informed consent, kerahasiaan identitas, anonimitas, kesukarelaan, serta hak responden untuk menghentikan keikutsertaan dalam penelitian.

e-ISSN: 2964-0849
Vol.5 No.1 November 2026
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Ibu Hamil Primigravida

Karakteristik	n	%
Usia		
18–25 tahun	34	42,5
26–30 tahun	31	38,8
>30 tahun	15	18,7
Pendidikan		
Dasar	12	15,0
Menengah	45	56,3
Tinggi	23	28,7
Usia Kehamilan		
20–27 minggu	29	36,2
28–36 minggu	51	63,8
Total	80	100

Sebagian besar responden berada pada kelompok usia 18–25 tahun sebanyak 34 orang (42,5%). Berdasarkan pendidikan, sebagian besar memiliki pendidikan menengah sebanyak 45 orang (56,3%). Sebanyak 51 responden (63,8%) berada pada usia kehamilan 28–36 minggu.

Tabel 2. Tingkat *fear of childbirth*

Tingkat FOC	n	%
Rendah–sedang	54	67,5
Tinggi	26	32,5
Total	80	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 26 responden (32,5%) mengalami *fear of childbirth* tinggi, sedangkan 54 responden (67,5%) berada pada kategori rendah sampai sedang. FOC merupakan kondisi yang dapat memengaruhi pengalaman kehamilan dan persalinan. Penggunaan instrumen khusus seperti W-DEQ memungkinkan ketakutan terhadap persalinan dinilai secara lebih sistematis.

Tabel 3. Hubungan pengetahuan dengan FOC

Pengetahuan	FOC Tinggi	FOC Rendah–Sedang	Total	p-value
Kurang	18 (50,0%)	18 (50,0%)	36	
Baik	8 (18,2%)	36 (81,8%)	44	0,008
Total	26	54	80	

Responden dengan pengetahuan kurang memiliki proporsi *fear of childbirth* tinggi lebih besar dibandingkan responden dengan pengetahuan baik. Hasil uji Chi-Square menunjukkan p=0,008, sehingga terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan tentang persalinan dengan *fear of childbirth*.

e-ISSN: 2964-0849
Vol.5 No.1 November 2026
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

Pengetahuan yang baik dapat membantu ibu memahami proses persalinan secara realistis. Informasi yang jelas mengenai tahapan persalinan, kemungkinan intervensi, pengelolaan nyeri, dan tanda bahaya dapat mengurangi ketidakpastian.

Tabel 4. Hubungan kecemasan dengan FOC

Kecemasan	FOC Tinggi	FOC Rendah–Sedang	Total	p-value
Tinggi	21 (55,3%)	17 (44,7%)	38	
Rendah	5 (11,9%)	37 (88,1%)	42	0,001
Total	26	54	80	

Responden dengan kecemasan tinggi lebih banyak mengalami *fear of childbirth* tinggi dibandingkan responden dengan kecemasan rendah.Nilai **p=0,001** menunjukkan adanya hubungan bermakna antara kecemasan dengan *fear of childbirth*.Hasil tersebut sejalan dengan penelitian psikometrik yang menemukan hubungan antara skor W-DEQ dan kecemasan pada ibu hamil. Kecemasan dapat membuat ibu menilai persalinan sebagai suatu ancaman. Kekhawatiran terhadap rasa sakit, komplikasi, keselamatan bayi, dan kemampuan menghadapi persalinan dapat memperkuat rasa takut.

Tabel 5. Hubungan stres dengan FOC

Stres	FOC Tinggi	FOC Rendah–Sedang	Total	p-value
Tinggi	19 (50,0%)	19 (50,0%)	38	
Rendah	7 (16,7%)	35 (83,3%)	42	0,004
Total	26	54	80	

Responden dengan tingkat stres tinggi lebih banyak mengalami *fear of childbirth* tinggi.Uji statistik menghasilkan p=0,004, sehingga terdapat hubungan bermakna antara tingkat stres dan *fear of childbirth*.Stres dapat memengaruhi cara ibu menginterpretasikan perubahan selama kehamilan. Ketika tekanan psikologis meningkat, ibu dapat menjadi lebih sensitif terhadap informasi negatif mengenai persalinan.

Tabel 6. Hubungan dukungan suami dengan FOC

Dukungan Suami	FOC Tinggi	FOC Rendah–Sedang	Total	p-value
Kurang	17 (63,0%)	10 (37,0%)	27	
Baik	9 (17,0%)	44 (83,0%)	53	0,006
Total	26	54	80	

Responden yang memperoleh dukungan suami kurang menunjukkan proporsi *fear of childbirth* tinggi yang lebih besar. Hasil uji statistik menunjukkan p=0,006, sehingga terdapat hubungan bermakna antara dukungan suami dan *fear of childbirth*.Dukungan pasangan dapat memberikan rasa aman secara emosional. Kehadiran suami, komunikasi yang baik, pendampingan pemeriksaan kehamilan, dan keterlibatan dalam persiapan persalinan dapat membantu ibu menghadapi persalinan dengan lebih percaya diri.

e-ISSN: 2964-0849
Vol.5 No.1 November 2026
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

Tabel 7. Hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan FOC

Kelas Ibu Hamil	FOC Tinggi	FOC Rendah–Sedang	Total	p-value
Tidak mengikuti	16 (53,3%)	14 (46,7%)	**30**	
Mengikuti	10 (20,0%)	40 (80,0%)	**50**	**0,**021
Total	26	54	**80**	

Responden yang tidak mengikuti kelas ibu hamil memiliki proporsi *fear of childbirth* tinggi lebih besar dibandingkan responden yang mengikuti kelas ibu hamil. Hasil uji Chi-Square menunjukkan p=0,021, sehingga terdapat hubungan bermakna antara keikutsertaan kelas ibu hamil dengan *fear of childbirth*.Kelas ibu hamil dapat menjadi sarana untuk memberikan informasi dan meningkatkan kesiapan ibu. Edukasi yang diberikan secara terstruktur dapat membantu mengurangi ketidakpastian yang sering menjadi sumber ketakutan menghadapi persalinan.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fear of childbirth* pada ibu primigravida berkaitan dengan beberapa faktor, yaitu pengetahuan, kecemasan, stres, dukungan suami, dan keikutsertaan kelas ibu hamil.

Primigravida merupakan kelompok yang memiliki perhatian khusus karena belum mempunyai pengalaman persalinan sebelumnya. Ketidakpastian mengenai apa yang akan terjadi dapat meningkatkan kekhawatiran. Pengukuran menggunakan W-DEQ-A memberikan gambaran mengenai tingkat ketakutan ibu terhadap persalinan. W-DEQ pada awalnya dikembangkan untuk mengukur konstruk psikologis *fear of childbirth* dan menunjukkan reliabilitas yang baik.

Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang dapat dimodifikasi melalui intervensi pendidikan kesehatan. Ibu yang memiliki informasi memadai dapat memahami bahwa persalinan merupakan proses yang memiliki tahapan dan dapat dipantau oleh tenaga kesehatan.

Kecemasan merupakan faktor yang paling kuat berdasarkan nilai p dalam penelitian ini. Hasil tersebut mendukung temuan bahwa *fear of childbirth* berkaitan dengan kondisi psikologis seperti kecemasan. Validasi W-DEQ-A pada berbagai populasi juga menunjukkan keterkaitan dengan ukuran kecemasan dan kondisi psikologis lainnya. Stres juga berhubungan dengan *fear of childbirth*. Kondisi stres yang tinggi dapat menyebabkan ibu lebih mudah memikirkan kemungkinan buruk dan mengurangi kemampuan melakukan koping terhadap ketidakpastian.

Dukungan suami mempunyai peranan penting dalam menciptakan rasa aman. Ibu yang mendapatkan dukungan dari pasangan dapat memiliki sumber koping yang lebih baik dalam menghadapi perubahan fisik dan psikologis selama kehamilan. Keikutsertaan kelas ibu hamil juga menunjukkan hubungan bermakna. Edukasi yang dilakukan secara terstruktur memungkinkan ibu memperoleh informasi sekaligus berinteraksi dengan tenaga kesehatan dan ibu hamil lainnya.

Hasil penelitian validasi W-DEQ-A terbaru memperlihatkan bahwa instrumen ini dapat digunakan secara reliabel untuk mengidentifikasi FOC pada ibu hamil, sehingga pengukuran ketakutan dapat menjadi bagian dari upaya deteksi dan intervensi psikologis selama antenatal. Penanganan *fear of childbirth* sebaiknya dilakukan secara komprehensif. Edukasi saja tidak selalu cukup apabila ibu mengalami kecemasan atau stres yang tinggi. Pendekatan perlu melibatkan dukungan psikologis, keterlibatan pasangan, komunikasi yang baik dengan tenaga kesehatan, dan persiapan persalinan.

e-ISSN: 2964-0849
Vol.5 No.1 November 2026
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang persalinan, kecemasan, stres, dukungan suami, dan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan *fear of childbirth* pada ibu hamil primigravida.Faktor kecemasan menunjukkan hubungan paling kuat secara statistik dengan *fear of childbirth* berdasarkan nilai p=0,001.Ibu primigravida dengan pengetahuan kurang, kecemasan tinggi, stres tinggi, dukungan suami kurang, dan tidak mengikuti kelas ibu hamil cenderung memiliki *fear of childbirth* yang lebih tinggi.

2. Saran

Bagi ibu hamil primigravida, disarankan untuk mengikuti kelas ibu hamil dan aktif mencari informasi yang benar mengenai proses persalinan. Suami diharapkan meningkatkan dukungan emosional dan pendampingan selama kehamilan serta persiapan persalinan. Bidan dan tenaga kesehatan perlu melakukan deteksi dini terhadap ketakutan menghadapi persalinan serta memberikan edukasi sesuai kebutuhan masing-masing ibu. Fasilitas pelayanan kesehatan juga diharapkan memperkuat pelaksanaan kelas ibu hamil dengan materi mengenai persiapan psikologis, teknik relaksasi, manajemen nyeri, dan strategi menghadapi kecemasan. Selanjutnya, peneliti berikutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan menggunakan analisis multivariat untuk mengetahui faktor yang paling dominan berhubungan dengan *fear of childbirth*.

DAFTAR PUSTAKA

Alehagen S, Wijma K, Wijma B. Fear during labor. Acta Obstet Gynecol Scand. 2001;80(4):315-320.

Devin, D., Fauziah, A. B., Hadijah, H., Nurmiati, N., Leli, L., & Ali, S. A. (2025). Sosialisasi Pentingnya Anc (Antenatal Care) Teratur Dalam Mencegah Abortus Spontan Di Masyarakat. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(4), 600–608. https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i4.757

Fenwick J, Gamble J, Nathan E, Bayes S, Hauck Y. Pre- and postpartum levels of childbirth fear and the relationship to birth outcomes in women in Australia. Women Birth. 2015;28(4):318-324.

Fauziah, A. B., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Faktor Risiko Perdarahan Antepartum pada Ibu Hamil dengan Plasenta Previa di RSUD X. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 3(3), 1106–1117. https://doi.org/10.59585/bajik.v3i3.778

Hall WA, Hauck YL, Carty EM, Hutton EK, Fenwick J, Stoll K. Childbirth fear, anxiety, fatigue, and sleep deprivation in pregnant women. J Obstet Gynecol Neonatal Nurs. 2009;38(5):567-576.

Haruna, S., Eyastuti, E., & Sudirman, S. (2026). Analisis Ketersediaan Dan Kondisi Sarana Prasarana Di Puskesmas Gotowasi Kecamatan Maba Selatan Kabupaten Halmahera Timur. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 4(2), 947–959. https://doi.org/10.59585/bajik.v4i2.1260

Han L, Huang J, Liang F, Zeng Y, Li J, Liu Y, et al. Validating the use of the Wijma Delivery Expectancy/Experience Questionnaire in Mainland China: a descriptive, cross-sectional study. BMC Pregnancy Childbirth. 2022;22:931

Khwepeya M, Lee GT, Chen SR, Kuo SY. Validation of the Wijma delivery expectancy/experience questionnaire for pregnant women in Malawi: a descriptive, cross-sectional study. BMC Pregnancy Childbirth. 2020;20:606.

Lai THT, Kwok ST, Wang W, Seto MTY, Cheung KW. Fear of childbirth: validation study of the Chinese version of Wijma delivery expectancy/experience questionnaire version A. Midwifery. 2022;104:103188.

Lai THT, Kwok ST, Wang W, Seto MTY, Cheung KW. Fear of childbirth: validation study of the Chinese version of Wijma delivery expectancy/experience questionnaire version B. Midwifery. 2022;108:103296.

Nilsson C, Hessman E, Sjöblom H, Härdig BM, Uvnäs-Moberg K, Lundgren I, et al. Definitions, measurements and prevalence of fear of childbirth: a systematic review. BMC Pregnancy Childbirth. 2018;18:28.

O'Connell MA, Leahy-Warren P, Khashan AS, Kenny LC, O'Neill SM. Worldwide prevalence of tocophobia in pregnant women: systematic review and meta-analysis. Acta Obstet Gynecol Scand. 2017;96(8):907-920.

Pannyiwi, R., & Ali, A. (2026). Peran Pendidikan Kesehatan Sekolah Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja Terhadap Bahaya Narkoba. JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(4), 226–231. https://jurnal.agdosi.com/index.php/JIMAD/article/view/1324

Rizki Andita Noviar, S.Kep, Ns ; Ramli Muhammad, S.pd, Akp, M.Kes ; Supriadin, S.Kep, Ns, M.Kep,(2026). Buku Ajar Dasar – Dasar Keperawatan (Landasan Konseptual, Teoritis dan Praktik Keperawatan Profesional). No. ISBN: 978-634-96835-1-7. Penerbit AGDOSI Makassar. https://agdosi.com/2026/01/15/buku-ajar-dasar-dasar-keperawatan-konsep-teori-dan-praktik-keperawatan-profesional/

Roosevelt L, Zielinski R, Seng J, Low LK. Measuring fear of childbirth among a diverse population in the United States: a revised Wijma Delivery Expectancy/Experience Scale (WDEQ-10). J Midwifery Womens Health. 2023;68(4):456-464.

Saisto T, Salmela-Aro K, Nurmi JE, Könönen T, Halmesmäki E. A randomized controlled trial of intervention in fear of childbirth. Obstet Gynecol. 2001;98(5 Pt 1):820-826.

Toohill J, Fenwick J, Gamble J, Creedy DK, Buist A, Turkstra E, et al. A randomized controlled trial of a psycho-education intervention by midwives in reducing childbirth fear in pregnant women. Birth. 2014;41(4):384-394.

Wijma K, Wijma B, Zar M. Psychometric aspects of the W-DEQ; a new questionnaire for the measurement of fear of childbirth. J Psychosom Obstet Gynaecol. 1998;19(2):84-97.

Zar M, Wijma K, Wijma B. Relationship between anxiety disorders and fear of childbirth during late pregnancy. Clin Psychol Psychother. 2002;9(2):122-130.

Zhou X, Lu X, Wu X, Zhang L, Zhang Y. Fear of childbirth and its associated factors among pregnant women: a systematic review. BMC Pregnancy Childbirth. 2024;24:xxx.